

# **EFEKTIVITAS PENDEKATAN *TEACHING AT THE RIGHT LEVEL* (TaRL) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPS TERPADU**

**Yestin Kurniawati Zega<sup>1)\*</sup>, Arianto Lahagu<sup>2)</sup>, Eka Septianti Laoli<sup>3)</sup>, Asali Lase<sup>4)</sup>**

<sup>1)</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias  
Email: [yestinkurniawati@gmail.com](mailto:yestinkurniawati@gmail.com)

<sup>2)</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias  
Email: [ariantolahagu8084@gmail.com](mailto:ariantolahagu8084@gmail.com)

<sup>3)</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias  
Email: [septianti.laoli@gmail.com](mailto:septianti.laoli@gmail.com)

<sup>4)</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias  
Email: [asalilase2016@gmail.com](mailto:asalilase2016@gmail.com)

## **Abstract**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (quasi experiment). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya hasil belajar siswa serta metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru tanpa memperhatikan kemampuan individual peserta didik. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 45 orang, dimana kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil evaluasi, sebelum penerapan pendekatan TaRL, rata-rata nilai hasil belajar siswa berkisar antara 56,46 hingga 64,48, dengan tingkat ketuntasan belajar yang masih rendah, yakni hanya 8,65% hingga 45,45%. Namun, setelah pendekatan TaRL diterapkan, nilai rata-rata meningkat signifikan menjadi 80,00, dan seluruh siswa dinyatakan tuntas dengan persentase ketuntasan mencapai 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan TaRL mampu menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat kemampuan peserta didik secara individual, sehingga mereka lebih mudah memahami materi pelajaran dan mengalami peningkatan hasil belajar secara menyeluruh. Kesimpulannya, pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL) efektif digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran IPS Terpadu.

**Keywords:** *Teaching At The Right Level*, Hasil Belajar, Pendekatan Individual, IPS Terpadu, Efektivitas Pembelajaran.

## **Article Information:**

**Received Date: 5 Agustus 2025**

**Revised Date: 21 Agustus 2025**

**Accepted Date: 24 Agustus 2025**

## PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dalam lingkaran kehidupan manusia. Bahkan dalam kehidupan manusia, aspek-aspek sosial, politik, budaya, bahkan agama tidak pernah lepas dari pengaruh pendidikan. Melalui pendidikan, proses pembangunan manusia yang berkualitas memiliki tumpuan yang jelas dan terukur. Jika pendidikan terlaksana dengan baik, maka kualitas individu manusia juga dapat dipastikan baik pula. Artinya, pendidikan memiliki peran yang sangat urgen dalam kehidupan manusia. Beragam metode dan strategi pendidikan diterapkan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di dalamnya. Menurut (Ardiansyah dkk., 2025) secara spesifik, bidang keilmuan yang concern membahas mengenai upaya manusia dalam merencanakan proses pembelajaran berkualitas dengan berbasis teknologi inilah yang dikenal dengan “Teknologi Pendidikan”.

(Mahmudi dkk., 2025) mengatakan bahwa teknologi pendidikan merupakan salah satu wilayah pendidikan yang didalamnya mencakup proses identifikasi yang sistematis dalam penggunaan sumber-sumber pembelajaran secara maksimal, pengorganisasian, serta pengembangan beragam fasilitas pembelajaran. Apabila dipandang dari makna operasionalnya, maka teknologi pendidikan dapat dipahami sebagai suatu kerangka metode dengan konstruksi sistem di dalam merencanakan, menggunakan, serta menilai segala aktifitas pembelajaran yang berfokus pada interaksi antara manusia dengan sumber dan teknis pembelajaran yang berujung pada lahirnya efektifitas format pendidikan yang diinginkan, (Fajri dkk., 2024).

Oleh sebab itu untuk meningkatkan kualitas dari pendidikan nasional dapat dilakukan oleh guru dengan meningkatkan kemampuannya dalam memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi. Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen

yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, (Rahmalia & Sabila, 2024). Komponen-komponen yang saling berhubungan dalam pembelajaran yaitu tujuan, materi, media dan strategi pembelajaran, maka dengan kemampuan guru mengorganisir pembelajaran dengan baik, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, (Azani dkk., 2024).

Salah satu pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL). Pendekatan TaRL merupakan pendekatan pembelajaran yang fokus pada individu, dimana guru mengajar sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan belajar setiap peserta didik, (Sitoresmi & Untari, 2025). Pendekatan ini didasarkan pada prinsip bahwa setiap peserta didik memiliki keunikan dan kecepatan belajar yang berbeda-beda. (Andrian dkk., 2025) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa teaching at the right level (TaRL) merupakan pendekatan belajar yang tidak mengacu pada tingkat kelas, melainkan mengacu pada tingkat kemampuan peserta didik yang berdampak langsung terhadap hasil belajarnya. Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) menawarkan solusi untuk tantangan ini. TaRL merupakan strategi pembelajaran yang menyesuaikan materi pembelajaran dengan tingkat pemahaman siswa, sehingga setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya, (Jauhari dkk., 2023). Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik, (Parwati dkk., 2023). Hasil belajar menunjukkan prestasi belajar yang merupakan sebuah indikator adanya derajat perubahan tingkah laku peserta didik.

Salah satu permasalahan yang di alami oleh tenaga pendidik sekarang dimana guru hanya berfokus pada hasil belajar siswa tersebut tanpa melihat pendekatan yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Dari pengamatan yang telah diadakan oleh peneliti di

SMP negeri 3 Gunungsitoli Aloo, bahwasanya proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas selalu berfokus kepada guru, dimana guru hanya berfokus pada penyampaian materi tanpa melihat kemampuan setiap siswa guru dan peserta didik kurang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas sehingga mengakibatkan kegiatan belajar yang bersifat monoton. Guru sebagai seorang pendidik seringkali hanya menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dalam bentuk informasi kemudian siswa mendengarkan dan mencatat setiap pemaparan yang disampaikan oleh guru di depan kelas. Dengan hal ini dapat terjadi dan mengurangi kemampuan dari berpikir siswa itu sendiri sehingga sangat mempengaruhi hasil yang diperoleh oleh peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memahami secara menyeluruh bagaimana pelaksanaan pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL) dapat diterapkan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi dasar pertimbangan bagi guru dan lembaga pendidikan dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

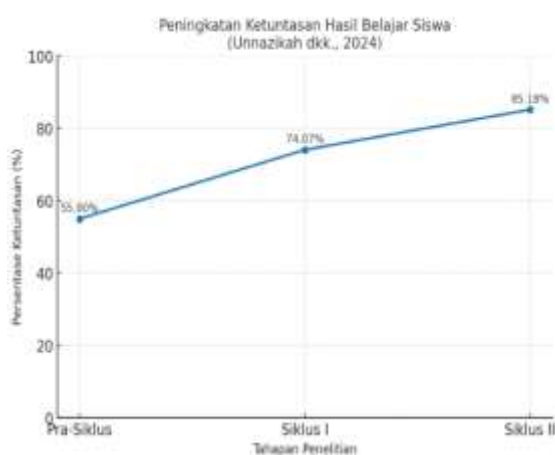
Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, terdapat relevansi dengan penelitian terdahulu, diantaranya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Unnazikah dkk., 2024), dengan judul Implementasi Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas IV SDN Manukan Kulon Surabaya. Latar belakang permasalahan adalah rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas IV yang disebabkan heterogenitas kemampuan siswa dan metode pembelajaran yang belum sesuai level masing-masing sehingga banyak siswa yang tidak mencapai ketuntasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dalam pembelajaran IPAS demi meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV. Metode penelitian menggunakan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dua siklus dengan desain Kemmis & McTaggart, melibatkan pengelompokan peserta didik berdasarkan hasil asesmen diagnostik, pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, serta evaluasi di akhir setiap siklus. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar (pre-test dan post-test), observasi kegiatan pembelajaran, dokumentasi, dan wawancara dengan guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan TaRL mampu meningkatkan rata-rata hasil belajar siswa secara signifikan dengan persentase ketuntasan mencapai lebih dari KKM, sementara siswa merasa lebih termotivasi dan keterlibatan aktif meningkat karena mereka belajar sesuai tingkat kemampuan (mengikuti kelompok mahir, berkembang, dan membutuhkan bimbingan) yang terbukti efektif dalam memacu pemahaman konsep IPAS di kelas IV SDN Manukan Kulon Surabaya

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS

Tahapan	Indikator Hasil Belajar	Persentase Ketuntasan	Keterangan
<b>Pra-Siklus</b>	Nilai tes awal sebelum penerapan TaRL	$\pm 55\%$ siswa tuntas	Banyak siswa belum mencapai KKM, motivasi belajar rendah
<b>Siklus I</b>	Hasil tes setelah penerapan TaRL siklus I	74,07%	Terjadi peningkatan ketuntasan, namun masih ada siswa yang kesulitan memahami konsep
<b>Siklus II</b>	Hasil tes setelah penerapan	85,18%	Persentase ketuntasan melampaui KKM,

Tahapan Hasil Belajar	Indikator Persentase Ketuntasan	Keterangan
TaRL siklus II		motivasi & keaktifan siswa meningkat signifikan



Gambar 1. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa setelah penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL). Pada pra-siklus, hanya sekitar 55% siswa yang mencapai KKM, menandakan masih banyak yang mengalami kesulitan. Setelah dilaksanakan siklus I, ketuntasan meningkat menjadi 74,07%, meskipun masih ada sebagian siswa yang belum optimal. Pada siklus II, hasil belajar siswa meningkat signifikan hingga mencapai 85,18%, melampaui batas KKM yang ditetapkan. Hal ini membuktikan bahwa penerapan TaRL efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep, motivasi, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Penelitian terdahulu selanjutnya dilakukan oleh (Syafika dkk., 2024), dengan judul Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Ips Peserta Didik Di Smpn 4 Surabaya.

Latar belakang permasalahan berangkat dari rendahnya minat belajar dan pencapaian hasil belajar IPS siswa kelas VII-F akibat materi yang tidak sesuai dengan kemampuan awal mereka, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan siswa kurang tertarik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah penerapan pendekatan TaRL dapat meningkatkan minat belajar serta hasil belajar IPS siswa. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain dua siklus menurut model Kurt Lewin, dengan subjek 33 siswa. Instrumen pengumpulan data mencakup observasi minat belajar, soal pre-test dan post-test hasil belajar, serta dokumentasi proses pembelajaran. Hasil penelitian mencatat kenaikan minat belajar dari rata-rata 47,75 % pada siklus I menjadi 66,75 % di siklus II (kenaikan sekitar 19 %), sedangkan jumlah siswa yang tuntas belajar meningkat dari hanya 4 siswa di siklus I menjadi 17 dari 33 siswa di siklus II (peningkatan 50 % lebih). Kesimpulannya, pendekatan TaRL terbukti efektif meningkatkan baik minat maupun hasil belajar IPS melalui strategi pembelajaran yang menyesuaikan level kemampuan siswa individual di SMPN 4 Surabaya.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Siklus

Tahapan	Indikator Minat Belajar	Perseentase Hasil Belajar	Jumlah Siswa Tuntas	Keterangan
Siklus I	Rata-rata skor minat belajar	47,75 %	Jumlah siswa mencapai KKM 4	Minat belajar dari masih rendah, sebagian besar siswa belum tuntas
Siklus II	Rata-rata skor minat belajar	66,75 %	Jumlah siswa mencapai KKM 17	Terjadi peningkatan minat belajar (+19%) dan hasil belajar (+50% siswa tuntas)

Hasil penelitian Syafika dkk. (2024) menunjukkan adanya peningkatan minat dan hasil belajar IPS siswa setelah penerapan pendekatan Teaching at the Right Level

(TaRL). Pada siklus I, rata-rata minat belajar siswa hanya mencapai 47,75% dan jumlah siswa yang tuntas belajar baru 4 orang dari 33 siswa. Setelah perbaikan pembelajaran pada siklus II, minat belajar meningkat menjadi 66,75% atau naik sekitar 19%, sedangkan jumlah siswa yang tuntas belajar bertambah menjadi 17 siswa, atau meningkat lebih dari 50%. Temuan ini membuktikan bahwa penerapan TaRL efektif dalam menyesuaikan pembelajaran dengan level kemampuan siswa sehingga mampu mendorong minat sekaligus meningkatkan pencapaian hasil belajar.

Penelitian terdahulu berikutnya dilakukan oleh (Anggraini dkk., 2024), dengan judul Pengaruh Pendekatan TaRL Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN Sawah Besar 01 Semarang. Latar belakang permasalahan adalah rendahnya hasil belajar IPAS siswa kelas IV di sekolah tersebut, ditandai oleh banyaknya siswa yang belum mencapai KKM akibat pendekatan pengajaran yang belum memperhatikan level kemampuan awal siswa dan efisiensi proses pembelajaran. Tujuan penelitian adalah mengetahui adanya pengaruh penerapan pendekatan TaRL terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV. Metode penelitian bersifat eksperimen semu (quasi-experimental) dengan desain One-Group Pretest-Posttest, melibatkan 29 siswa sebagai subjek. Pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis (pre-test dan post-test), observasi, dan wawancara. Analisis statistik dilakukan dengan paired sample t-test untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh signifikan dari penerapan metode TaRL terhadap hasil belajar siswa, yang terbukti melalui nilai signifikan (2-tailed)  $p = 0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima. Nilai rata-rata pre-test siswa meningkat dari sekitar 63,70 menjadi rata-rata post-test 80,00, artinya terjadi peningkatan sebesar 16,30 poin yang bermakna secara statistik. Dapat disimpulkan bahwa pendekatan TaRL efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV di SDN Sawah Besar 01 Semarang.

Tabel 3. Hasil Rata-Rata Nilai Siswa

Tahapan Penelitian	Rata-rata Nilai	Uji Statistik	Keterangan
<b>Pre-test</b> (sebelum penerapan TaRL)	63,70	–	Banyak siswa belum mencapai KKM, hasil belajar rendah
<b>Post-test</b> (setelah penerapan TaRL)	80,00	$p = 0,000 < 0,05$ (Paired Sample T-Test)	Terjadi peningkatan signifikan sebesar 16,30 poin, $H_a$ diterima

Hasil penelitian Anggraini dkk. (2024) membuktikan bahwa penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Sawah Besar 01 Semarang. Nilai rata-rata pre-test siswa sebelum penerapan TaRL hanya sebesar 63,70, sedangkan setelah perlakuan nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 80,00, atau naik 16,30 poin. Uji statistik paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi  $p = 0,000 < 0,05$ , sehingga terdapat perbedaan yang bermakna antara hasil sebelum dan sesudah penerapan. Dengan demikian, pendekatan TaRL terbukti efektif dalam meningkatkan capaian hasil belajar siswa.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Pengertian *Teaching At The Right Level* (TaRL)

Pendekatan TaRL adalah suatu pendekatan belajar yang mengarah pada tingkat kemampuan yang dimiliki dari peserta didik (Andrian dkk., 2025). TaRL adalah suatu pendekatan belajar yang tidak mengarah pada tingkatan kelas, tetapi mengarah pada tingkat kemampuan dari peserta didik (Peto, 2022). Guru fokus memastikan bahwa siswa memahami konsep dasar sebelum memperkenalkan konsep yang lebih kompleks. Selain itu, pembelajaran dilakukan melalui



berbagai aktivitas yang relevan dan menarik, seperti permainan, diskusi kelompok, atau proyek kolaboratif. Pendekatan TaRL sangat efektif karena memungkinkan setiap siswa untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka sendiri.

Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) memiliki beberapa indikator utama yang menunjukkan penerapan prinsipnya secara efektif, (Roisatul & Aini, 2025). Indikator tersebut meliputi:

1. Penilaian Kemampuan Dasar (Baseline Assessment)  
Mengidentifikasi kemampuan siswa melalui penilaian sederhana. Dimana Menggunakan pre-test dan Pengelompokan Berdasarkan Tingkat Kemampuan siswa. Siswa dikelompokkan sesuai dengan kemampuan mereka, bukan berdasarkan usia atau kelas. Tujuannya untuk memberikan pengajaran yang sesuai dengan tingkat penguasaan siswa.
2. Pembelajaran Berbasis Aktivitas:  
Siswa terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang interaktif, seperti permainan, diskusi, dan latihan praktis. Pembelajaran menekankan pendekatan teaching at the right level untuk meningkatkan partisipatif yang membuat siswa aktif dan termotivasi.
3. Tujuan Pembelajaran yang Jelas dan Terukur  
Setiap sesi memiliki tujuan yang spesifik, seperti membaca satu paragraf sederhana atau memahami pembelajaran dasar. Kemajuan siswa diukur secara langsung.
4. Monitoring dan Evaluasi Kemajuan  
Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai perkembangan siswa dan efektivitas pendekatan. Data hasil evaluasi digunakan untuk merancang strategi pembelajaran selanjutnya.
5. Fleksibilitas Pengajaran:  
Guru atau fasilitator mengadopsi strategi atau pendekatan teaching at the right level yang responsif terhadap kebutuhan siswa. Fokusnya adalah pada pencapaian hasil belajar.

## 2.2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar sering digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Menurut (Dakhi, 2020) hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan menyangkut domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan, menurut (Rahman, 2022) Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh oleh siswa atau mahasiswa setelah melakukan aktivitas belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka atau huruf. Dengan demikian, hasil belajar akan memberikan gambaran tentang proses belajar yang dilakukan oleh seseorang. Menurut (Junika dkk., 2024) hasil belajar siswa merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Untuk mengetahui keberhasilan belajar tersebut terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan petunjuk bahwa proses belajar mengajar tersebut dianggap berhasil atau tidak. (Wiriani, 2021) menyatakan bahwa indikator keberhasilan belajar, diantaranya yaitu:

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok,
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional yang telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.

## 2.3 Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Penilaian adalah pengambilan suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk yang bersifat kualitatif, (Magdalena dkk., 2023). Menurut (Mustika dkk., 2021) Penilaian hasil belajar merupakan alat kontrol terhadap pelaksanaan pendidikan atau merupakan alat yang menyediakan atau memberikan informasi bagi usaha dan pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Tujuan penilaian hasil belajar

siswa menurut (Marzuki, 2023) diantaranya sebagai berikut:

- Mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu.
- Mengetahui posisi atau kedudukan seorang siswa dalam kelompok kelasnya.
- Mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar.
- Mengetahui segala upaya siswa dalam mendayagunakan kapasitas kognitifnya untuk keperluan belajar
- Mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar yang telah digunakan guru dalam proses mengajar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa metode yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen dengan paradigma kuantitatif. Sebagai penelitian kuantitatif, penelitian ini berupaya membuktikan kebenaran teori tentang efektivitas pendekatan teaching at the right level menggunakan video pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen murni dengan memberikan perlakuan berupa proses pembelajaran menggunakan media video pembelajaran. Variabel dalam penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu:

- Variabel bebas (X) yaitu pendekatan menggunakan teaching at the right level (TaRL)
- Variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar IPS Terpadu.

Populasi penelitian mengacu pada keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus penyelidikan page komprehensif tentang suatu populasi terletak pada kemampuannya untuk menjamin gambaran yang tepat tentang kelompok tersebut dalam upaya penelitian, sehingga memungkinkan ekstrapolasi yang tepat atas temuan penelitian kepada masyarakat luas. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan populasi penelitian adalah seluruh Siswa Kelas

VIII SMP negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 45 siswa.

Tabel 1.

Populasi Siswa Kelas VIII di SMP negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-A	23
2	VIII-B	22
	<b>JUMLAH</b>	<b>45</b>

Sumber : Data Kesiswaan SMP N3. Gunungsitoli Alooa, Tahun 2025

Sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Pengambilan sampel dilakukan secara non-probability sample dengan teknik purposive sampling. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara memilih kelas yang dinilai sudah dapat mewakili populasi penelitian. Dalam pemilihan teknik pengambilan sampel peneliti juga mempertimbangkan luasnya daerah populasi, tingkat kesulitan belajar siswa, dan waktu. Yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket). Dalam kuesioner responden diminta untuk menyatakan tingkat persetujuan mengikuti skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, Pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert dengan interval 1-5.

Tabel 2.  
Instrumen Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3	Netral	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

Sumber : Olahan Data Peneliti, 2025

Definisi operasional adalah sebuah batasan-batasan yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel peneliti itu sendiri sehingga variabel penelitian dapat diukur, (Hafizah dkk., 2025). Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian dengan dua variabel yaitu variabel independen dan dependen.

- Hasil Belajar ( variabel independen) (Y)  
Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat).
- Pendekatan Teaching At The Right Level( variabel dependen ) (X)  
Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan data primer berupa kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis kuesioner yang dimana responden diminta untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan - pertanyaan dengan menggunakan angket yang disebarkan kepada siswa di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alooa. Adapun jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 45 responden. Selain kuesioner, teknik pengumpulan data lainnya menggunakan dokumentasi (foto). Tujuan penggunaan foto adalah sebagai kelengkapan dokumentasi penelitian sekaligus bukti fisik pelaksanaan penelitian di lapangan. Teknik analisis data

dalam penelitian ini terdiri dari uji instrumen penelitian, pengolahan hasil belajar, uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, analisis regresi linear sederhana, dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Validasi instrument merupakan langkah yang harus dilakukan oleh peneliti guna melihat apakah instrumen yang digunakan mampu mengukur data dari variabel secara tepat. Uji validitas dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa. Dimana kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket Pendekatan Teaching At The Right Level (Variabel X) dan Hasil Belajar Siswa (Variabel Y). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat valid dari penelitian yang digunakan. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka, item dapat dikatakan valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka, item dapat dikatakan tidak valid. Dimana N (jumlah sampel) = 45, kemudian menentukan nilai  $r_{tabel}$  digunakan rumus  $df = n-2$  dengan menggunakan taraf signifikan 5% (0,05) diperoleh,  $df = 45-2 = 43$  pada tabel *product moment*  $r_{tabel} = 0,301$ . Dari hasil uji validitas hasil pendekatan teaching at the right level 8-3 (Variabel X) dapat dijelaskan bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berdasarkan uji signifikan 5% (0,05), artinya bahwa 25 kuesioner dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan dengan perhitungan Cronbach's Alpha yang menunjukkan bahwa variabel yang digunakan untuk mengukur konsep dalam penelitian ini cukup reliabel. Nilai cronbach's alpha 0,6 atau lebih menunjukkan bahwa suatu instrumen atau kuesioner dianggap reliabel atau handal, dengan rumus sebagai berikut :

$$a = k/(k - 1)(1 - \frac{\sum yi^2}{\sigma x^2})$$

Keterangan :

$\alpha$  = (Alpha Cronbach) koefisien reliabilitas yang menunjukkan tingkat konsistensi internal  
k = Jumlah item atau pernyataan dalam skala



$\sum \sigma y_i^2$  = Jumlah varians dari setiap item dalam skala

$\sigma x^2$  = Varians skor total dari skala

Tabel 3.

Hasil Uji Reliabilitas  
Pendekatan *Teaching At The Right Level*  
(X)

Nilai Acuan	Cronbach' Alpha	Keterangan
0,6	0,918	15 X
0,6	0,847	9 Y

Sumber : Penulis, 2025

Berdasarkan Uji Instrumen Pada Angket Visualisasi Siswa (Variabel Y), dapat dijelaskan bahwa nilai r hitung > rtabel berdasarkan uji signifikan 5% (0,05), artinya bahwa 15 kuesioner dinyatakan valid. Sementara hasil uji reliabilitas variabel Y adalah sebagai berikut :

Tabel 4.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y)

Nilai Acuan	Cronbach' Alpha	Keterangan
0,6	0,847	Reliabel

Sumber : Penulis, 2025

Berdasarkan pengolahan tes hasil belajar, tes awal dilakukan sebelum perlakuan pendekatan *Teaching at the Right Level* dengan jumlah siswa yang mengikuti tes awal adalah 23 untuk tes kelas eksperimen dan 22 orang untuk kelas kontrol, sehingga totalnya 45 siswa. Setelah berakhirnya pelaksanaan pembelajaran, maka peneliti mengevaluasi siswa dengan memberikan tes hasil belajar untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil evaluasi tes hasil belajar yang dilaksanakan terlihat kelas eksperimen mempunyai rata-rata 57,57. Jumlah siswa yang tuntas atau memenuhi KKM sebanyak 2 orang dengan presentase ketuntasan 8,65% sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 21 orang dengan presentase ketidaktuntasan 91%.

Setelah berakhirnya pelaksanaan pembelajaran, maka peneliti mengevaluasi siswa dengan memberikan tes hasil belajar untuk mengetahui peningkatan hasil belajar

siswa. Dari hasil evaluasi tes hasil belajar yang dilaksanakan terlihat kelas eksperimen mempunyai rata-rata 56,46. Jumlah siswa yang tuntas atau memenuhi KKM sebanyak 4 orang dengan presentase ketuntasan 18% sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 3 orang dengan presentase ketidaktuntasan 81%. Pelaksanaan tes akhir dilakukan setelah melakukan perlakuan pendekatan *Teaching At The Right Level* di kelas eksperimen dan model ceramah kelas kontrol. Jumlah siswa yang mengikuti tes sama jumlahnya yaitu 23 orang kelas eksperimen dan 22 kelas kontrol. Tes yang dilakukan berbentuk uraian sebanyak 10 soal. Pengolahan nilai dan rata-rata nilai pada tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah berakhirnya pelaksanaan pembelajaran, maka peneliti mengevaluasi siswa dengan memberikan tes hasil belajar untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil evaluasi tes hasil belajar yang dilaksanakan terlihat kelas eksperimen mempunyai rata-rata 80,00. Jumlah siswa yang tuntas atau memenuhi KKM sebanyak 22 orang dengan presentase ketuntasan 100% sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 0 orang dengan presentase ketidaktuntasan 0%.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas menggunakan microsoft excel menggunakan uji Liliefors. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.

Uji Normalitas

Kelas	Tes	Uji liliefors	
Eksperimen	Awal	0,127	0,173
	Akhir	0,113	0,173
Kontrol	Awal	0,149	0,173
	Akhir	0,118	0,173

Sumber : Penulis, 2025

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yang dimana dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Dimana syarat dalam pemenuhan distribusi normalnya  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Karena kedua kelas berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji homogenitas.

Berdasarkan uji homogenitas menggunakan aplikasi microsoft excel di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 6.  
Tabel Uji Homogenitas Tes Akhir

F-Test Two-Sample for Variances		
	VIII-2	VIII-3
Mean	80.00608696	64.48636364
Variance	45.14297945	38.70681472
Observations	23	22
Df	22	21
F	1.166279886	
P(F<=f) one-tail	0.363675645	
F Critical one-tail	2.073309399	

Sumber : Penulis, 2025

Berdasarkan tabel diatas, di peroleh nilai sig.( P(F<=f) one-tail), pada tabel sebesar 0,363. Karena  $0,363 > 0,05$  ( taraf signifikan 5%). Maka dapat di simpulkan data tersebut homogen dapat juga kita lihat di( lampiran 16) bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan juga data tersebut homogen  $1,16 > 2,07$ ). Berdasarkan hasil uji linieritas menggunakan excel, di peroleh hasil sebagai berikut :

Tabel 7.  
Hasil uji Linieritas

ANOVA					
	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	53.33698849	53.33698849	1.191813745	0.287331227
Residual	21	939.8085593	44.75278854		
Total	22	993.1455478			

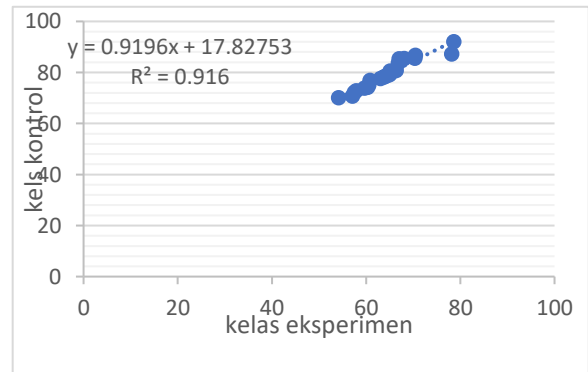
Sumber : Penulis, 2025

Berdasarkan tabel diatas di peroleh nilai significance 0,287.karena  $0,287 > 0,05$ ( taraf signifikan 5%), maka model regresi linear.

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana, di peroleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 17,8 + 0,9x.$$



Gambar 1. Hasil analisis regresi linear sederhana

Dari perhitungan diatas, nilai  $a = 17,82$  dan nilai  $b = 0,9$ .berdasarkan nilai  $a$  dan  $b$ , maka dapat dikatakan  $Y = 17,82 - 0,9 X$ . Apabila  $X = 0$ ,maka  $Y$  adalah 17,82 dapat disimpulkan  $Y$  ( Hasil belajar siswa kelas eksperimen) berpengaruh positif terhadap hasil belajar secara konvensional.

Uji hipotesis di lakukan untuk mengetahui Pengaruh pendekatan TaRL terhadap hasil belajar siswa. kriteria Uji t adalah :  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  dan  $H_o$  di tolak Untuk menguji hipotesis digunakan statistik uji dua sampel berpasangan (paired sample t-test) dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{X} - X_0}{s_D / \sqrt{N}}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata sampel

$X_0$  = Nilai rata-rata sampel yang di hipotesiskan.

SD = Standar deviasi

N = Jumlah sampel

$$t = \frac{22,435 - 0}{11,867 / \sqrt{23^{0.05}}}$$

$$t = \frac{22.435}{11,867/1,169}$$

$$t = \frac{22,435}{10,145}$$

$$t = 2,221$$

Dari perhitungan di atas  $t_{hitung} = 2,221$  dan  $t_{tabel} = 2,07$ . Sedangkan kriteria Uji t adalah :  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  dan  $H_o$  di tolak. Berdasarkan kriteria tersebut di atas ternyata harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dalam arti hipotesis  $H_a$  diterima dan hipotesis tandingannya  $H_o$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa : Ada pengaruh pembelajaran TaRL terhadap hasil belajar siswa Tahun Pelajaran 2024/2025.

Berdasarkan pembahasan temuan penelitian di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa dapat dijelaskan bahwa berdasarkan hasil pengolahan data hasil tes belajar siswa akhir di kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai 80,07. tergolong baik. Pada kelas kontrol tes hasil belajar akhir mereka rata-rata 64,48 tergolong cukup. Untuk mengetahui perhitungan pada angket motivasi belajar siswa dimana pernyataan butir dengan uji validitas diperoleh  $r_{hitung} = 0,741 > r_{tabel} = 0,301$  dan uji reliabilitas diperoleh  $r_{11} = 0,918$  selanjutnya dibandingkan dengan  $r_{tabel} = 0,301$  maka dapat disimpulkan bahwa  $r_{11} > r_{tabel}$   $0,783 > 0,301$  sehingga instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengambilan data angket pendekatan *Teaching At The Right Level* dan Hasil belajar siswa. Berdasarkan pengujian hipotesis dapat ditemukan bahwa “terdapat keefektifan pendekatan Teaching At The Right Level untuk meningkatkan hasil belajar pada matape lajaran IPS Terpadu tahun pelajaran 2024/2025 siswa di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa.

Dari hasil pengolahan data penelitian dikemukakan beberapa yang menjadi temuan dalam penelitian yaitu:

- Dalam penelitian ini memperoleh hasil yang yang berbeda dengan menggunakan dua model yaitu mode pendekatan Teaching At The Right Level dan model pembelajaran ceramah dapat dibuktikan dengan perolehan hasil belajar peserta didik pada tes belajar akhir.

- Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan Teaching At The Right Level dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah ditarik suatu analisa yaitu: pendekatan Teaching At The Right Level lebih mengajak siswa aktif untuk mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas dikarenakan menggunakan video pembelajaran sebagai media dan adanya diskusi kelompok sehingga kegiatan pembelajaran lebih bagus dari pada menggunakan model pembelajaran yang sifatnya monoton atau model pembelajaran yang hanya berpusat pada guru.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat dibandingkan dengan teori, bahwa salah satu pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL), (Mehdila dkk., 2025). (Andrian dkk., 2025) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa teaching at the right level (TaRL) merupakan pendekatan belajar yang tidak mengacu pada tingkat kelas, melainkan mengacu pada tingkat kemampuan peserta didik yang berdampak langsung terhadap hasil belajarnya. TaRL merupakan strategi pembelajaran yang menyesuaikan materi pembelajaran dengan tingkat pemahaman siswa, sehingga setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya.

Pendekatan TaRL adalah suatu pendekatan belajar yang mengarah pada tingkat kemampuan yang dimiliki dari peserta didik (Peto, 2022). TaRL adalah suatu pendekatan belajar yang tidak mengarah pada tingkatan kelas, tetapi mengarah pada tingkat kemampuan dari peserta didik (Agustini & Sari, 2024).

Dari pendapat di atas, peneliti perlu memberikan suatu ketegasan bahwa pendekatan TaRL adalah pendekatan yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dimana pendekatan ini mengarah atau berfokus pada tingkat kemampuan siswa dan juga dapat menciptakan jenis suasana pembelajaran yang

lebih menarik dan juga di bantu dengan adanya video pembelajaran sebagai medianya. dan ketegasan seorang peneliti juga bahwa pendekatan TaRL ini lebih menarik di bandingkan dengan model pembelajaran ceramah di karenakan pendekatan ini membuat siswa lebih semangat untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan proses pembelajaran .

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengolahan analisis data hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tes awal, rata-rata hasil belajar siswa baik di kelas eksperimen (57,57) maupun kelas kontrol (56,46) belum mencapai KKM. Setelah penerapan Teaching at the Right Level (TaRL), terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen menjadi 80,00, jauh lebih tinggi dibanding kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dengan rata-rata 64,48. Selain itu, penggunaan media pembelajaran seperti video terbukti meningkatkan antusiasme siswa. Uji validitas dan reliabilitas instrumen angket menunjukkan hasil yang layak digunakan, sedangkan uji normalitas membuktikan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan uji hipotesis, tidak terdapat pengaruh signifikan pada perlakuan awal, tetapi setelah perlakuan kedua terbukti bahwa pendekatan TaRL berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian di atas, disarankan agar guru menerapkan diskusi tanya jawab seperti :

- Pembagian siswa dalam kelompok kecil.
- Setelah materi diajarkan dengan pendekatan *TaRL*, guru mengajukan pertanyaan terbuka terkait konsep yang baru dipelajari.
- Setiap kelompok mendiskusikan jawaban, kemudian salah satu perwakilan menyampaikan hasil diskusi.

- Guru menindaklanjuti dengan pertanyaan lanjutan (probling question) untuk melihat pemahaman yang lebih mendalam.

Dengan cara ini, siswa yang benar-benar memahami materi akan terlihat aktif dalam menjawab dan memberi penjelasan.

Selain itu, guru juga dapat menggunakan media video pembelajaran, dengan praktik :

- Guru menyiapkan video singkat (3–7 menit) yang relevan dengan materi IPS, misalnya tentang kegiatan ekonomi, kehidupan masyarakat, atau sejarah.
- Sebelum video diputar, guru memberikan pertanyaan panduan (apa yang harus diperhatikan/dicatat siswa).
- Setelah menonton, siswa diminta menjawab pertanyaan atau menyimpulkan isi video secara lisan maupun tertulis.
- Kegiatan ditutup dengan refleksi bersama tentang apa yang dipelajari dari video dan bagaimana hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.

Dengan praktik ini, **diskusi tanya jawab** membantu guru mengukur kemampuan siswa secara langsung, sementara **media video pembelajaran** dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar IPS.

## REFERENSI

- Agustini, F., & Sari, R. N. (2024). Implementasi Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) melalui Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Siswa SD Kelas II. *AS-SABIQUN*, 6(2), 312–324.
- Andrian, S. N., Caturwuri, H., & Anggraeni, N. P. (2025). Analisis pendekatan TaRL pada proses belajar siswa pada materi teks hikayat kelas X 9 SMA Negeri 8 Semarang. *Inspirasi*

- Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif*, 6(1).
- Anggraini, E. Y. N., Subekti, E. E., & Lestari, A. B. (2024). Pengaruh Pendekatan Tarl Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN Sawah Besar 01 Semarang. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 8(2), 405–412.
- Ardiansyah, M. R., Kom, S., Kom, M., Wibisono, I. H. A., Kom, S., Ma'arif, M., Syaftriandi, M. J., Kom, S., Kom, M., & Edy, M. R. (2025). *DASAR-DASAR TEKNOLOGI PENDIDIKAN*. Penerbit Widina.
- Azani, A., Sarmila, S., & Gusmaneli, G. (2024). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya dan Pendidikan*, 1(5), 174–186.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and development*, 8(2), 468.
- Fajri, N., Nursalim, M., & Masitoh, S. (2024). Systematic literature review: Dampak teknologi pendidikan terhadap pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif pada pembelajaran matematika: systematic literature review: dampak teknologi pendidikan terhadap pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif pada pembelajaran matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(1), 11–24.
- Hafizah, N., Sari, M., Winanda, R., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 586–596.
- Jauhari, T., Rosyidi, A. H., & Sunarlijah, A. (2023). Pembelajaran dengan pendekatan TaRL untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika peserta didik. *Jurnal PTK dan Pendidikan*, 9(1), 59–74.
- Junika, F. T., Maharani, S. D., & Indralin, V. I. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. *Cendekiawan*, 6(1), 72–78.
- Magdalena, I., Suhaibah, E., Mahardhika, G., Latifah, U., & Hothimah, R. H. (2023). Analisis Penilaian Portofolio Dalam Penilaian Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 1(2), 45–48.
- Mahmudi, M. A., Fitri, D. M., Lase, D. C., Saptiany, S. G., Nur, M. D. M., & Raini, Y. (2025). *Teknologi pendidikan: Teori dan aplikasi*. Azzia Karya Bersama.
- Marzuki, M. (2023). Analisis Penilaian Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2771–2780.
- Mehdila, A. Y., Tanggur, F. S., & Nahak, R. L. (2025). TANTANGAN PENERAPAN MODEL THEACHING AT THE RIGHT LEVEL (TARL) DALAM PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA DI KELAS IV UPTD SD INPRES BERTINGKAT OEPURA 4. *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif*, 6(1).
- Mustika, D., Ambiyar, A., & Aziz, I. (2021). Proses penilaian hasil belajar



- kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6158–6167.
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2023). *Belajar dan pembelajaran*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Peto, J. (2022). Melalui Model Teaching At Right Level (TARL) metode pemberian tugas untuk meningkatkan penguatan karakter dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa inggris kd. 3.4/4.4 materi narrative text di kelas x. ipk. 3 man 2 kota payakumbuh semester. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12419–12433.
- Rahmalia, S. M., & Sabila, N. D. (2024). Perencanaan pembelajaran: pengertian, fungsi dan tujuan. *Karimah Tauhid*, 3(5), 6014–6023.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Roisatul, F., & Aini, D. F. N. (2025). ANALISIS PENDEKATAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL (TARL) PADA PROSES PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 524–537.
- Sitoresmi, S. A., & Untari, M. F. A. (2025). Implementasi Pendekatan TaRL pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia sebagai upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 6(1), 76–82.
- Syafika, N., Ma'ruf, M. R., Kurniawan, A. H., Larasati, D. A., & Musrifajaton, M. (2024). PENDEKATAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL (TARL) UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR IPS PESERTA DIDIK DI SMPN 4 SURABAYA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 3445–3457.
- Unnazikah, D., Zuhdi, U., & Sofiya, A. (2024). Implementasi Pendekatan Tarl untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas IV SDN Manukan Kulon Surabaya. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 7(2), 141–147.
- Wiriani, W. T. (2021). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran online. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 57–63.